

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:3) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Berdasarkan definisi tersebut ada 3 kata kunci berkaitan dengan metode penelitian yakni data, tujuan dan kegunaan. Penelitian pada dasarnya adalah kegiatan mengumpulkan data untuk menjawab suatu permasalahan. Tanpa adanya metode mustahil penelitian dapat dilaksanakan. Tanpa adanya metode tidak akan ada data yang dapat dikumpulkan dengan demikian tidak adanya jawaban untuk menjawab masalah penelitian. Terdapat banyak metode penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Akan tetapi tidak serta merta peneliti dapat memilih metode penelitian sesuai kehendak hati. Pemilihan metode penelitian haruslah disesuaikan dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian akan menentukan jenis metode penelitian yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi korelasi. Studi korelasi merupakan penelaahan hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan oleh tinggi rendahnya *koefisien korelasi*. Hal ini sejalan dengan ungkapan Sudjana dan Ibrahim (2007: 77) bahwa “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam

satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel dinyatakan dalam satu *indeks* yang dinamakan *koefisien korelasi*.” Mengacu pada uraian di atas, penggunaan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dipandang tepat untuk menjawab permasalahan tentang persepsi siswa terhadap penampilan mengajar guru KKPI dan hubungannya dengan perilaku belajar siswa pada Mata Pelajaran KKPI.

## **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian tentang Persepsi Siswa Tentang Penampilan Mengajar Guru KKPI dan Hubungannya dengan Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran KKPI ini dilaksanakan di SMK YPIB Tanjungsari, Jalan Pasar Lama No. 06 Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Tlp (022).7914716.

### **2. Populasi**

Guna dapat menjawab permasalahan penelitian, diperlukan sumber data yang representatif. Melalui sumber data dapat terhimpun data/informasi yang diperlukan sehingga dapat dilakukannya uji hipotesis. Sumber data yang memungkinkan memberikan informasi dalam kegiatan penelitian biasa disebut populasi. Sudjana dan Ibrahim (2007: 84) mengungkapkan bahwa “dalam bahasa penelitian seluruh sumber data yang

memungkinkan memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian disebut populasi atau *univers*.” Populasi adalah sekelompok orang, lembaga, organisasi, benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi tidak terbatas pada orang atau pun makhluk hidup akan tetapi juga mencakup benda mati atau bentuk apapun asal dapat dikumpulkan data darinya. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Syaodih (2008:250) populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita.”

Bertitik tolak pada pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK YPIB Tanjungsari Tahun Ajaran 2009-2010.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Kelas dan Jumlah Siswa**  
**SMKF YPIB TanjungSari**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-1	22
2	X-2	21
Jumlah		43

### 3. Sampel

Adakalanya dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan (biaya, waktu, tenaga) yang tidak dimungkinkannya mempelajari semua yang ada pada populasi. Oleh karenanya untuk mengatasi hal tersebut peneliti dapat melakukan penelitian pada sebagian populasi untuk kemudian kesimpulannya diberlakukan pada seluruh populasi dengan catatan sebagian populasi tersebut benar-benar merepresentasikan populasi yang ada. Sebagian populasi dalam penelitian disebut dengan sampel penelitian. “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010: 118). Adapun pengertian sampel menurut Sudjana dan Ibrahim adalah “sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.”

Menentukan sampel penelitian memerlukan teknik/cara sehingga sampel yang dipilih representatif. Mengingat dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada tidak terlalu besar, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2010:124). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK YPIB Tanjungsari yang berjumlah 43 orang.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami konteks permasalahan. Berikut ini definisi operasional yang menjadi konteks permasalahan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Penampilan Mengajar Guru**

Penampilan mengajar merujuk pada keterampilan mengajar guru KKPI dalam melakukan tahapan-tahapan pembelajaran yakni keterampilan membuka pembelajaran meliputi; menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menarik perhatian, dan memberi acuan, keterampilan melakukan kegiatan inti pembelajaran meliputi; tingkat kedalaman materi, kejelasan suara, penggunaan bahasa, gerakan, penggunaan media/metode, penggunaan contoh/ilustrasi, pemberian penekanan, pemberian umpan balik, dan pemberian penguatan, dan keterampilan menutup pembelajaran meliputi; melakukan *review*, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah (PR), dan mengemukakan topik materi selanjutnya.

### **2. Perilaku Belajar Siswa**

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar jika tidak perbuatan yang dilakukan. Perilaku belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku yang ditunjukkan siswa sehubungan dengan kegiatan belajar sebagai wujud dari aktifitas jiwa yang terjadi selama proses

pembelajaran berlangsung juga wujud dari hasil belajar yang telah dilangsungkan. Adapun perilaku belajar yang dimaksud meliputi motivasi, perhatian, tanggapan, disiplin, dan kebiasaan.

### **C. Instrumen Penelitian**

Melakukan penelitian pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran, yakni pengukuran terhadap masalah yang diamati. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur untuk dapat melakukan penelitian yang disebut instrumen penelitian.

Instrumen penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Berhasil tidaknya penelitian yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh instrumen penelitian yang digunakan. Sejalan dengan hal ini Sudjana dan Ibrahim (2007: 97) mengungkapkan bahwa "keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian." Ada banyak jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur masalah penelitian, diantaranya tes tulis, tes lisan, lembar observasi, kuisisioner, skala pengukuran, dan lain-lain. Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah disediakan atau dikenal dengan angket tertutup. Arikunto, (1997: 25) mendefinisikan angket tertutup

adalah ”kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.” Adapun pilihan jawaban yang diberikan dalam instrumen ini menggunakan skala model Likert yang tersaji seperti berikut (Sugiyono, 2010: 135) :

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>SL (SELALU)</b>	<b>SR (SERING)</b>	<b>KD (KADANG)</b>	<b>JR (JARANG)</b>	<b>TP (TIDAK PERNAH)</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Berdasarkan jumlah variabel penelitian, ada dua buah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni instrumen untuk mengukur penampilan mengajar guru KKPI dan instrumen untuk mengukur perilaku belajar siswa pada Mata Pelajaran KKPI. Berikut ini aspek-aspek pengukuran yang dimuat dalam kedua instrumen:



**Tabel 3.3**  
**Aspek Pengukuran Instrumen Penampilan Mengajar Guru**

Variabel	Aspek	Indikator
Penampilan Mengajar Guru (X)	1. Penampilan membuka pembelajaran	1. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif 2. Menarik perhatian 3. Menumbuhkan motivasi 4. Memberi acuan
	2. Penampilan kegiatan inti pembelajaran	1. Tingkat kedalaman materi materi 2. Kejelasan suara 3. Penggunaan bahasa 4. Gerakan 5. Penggunaan media/metode 6. Penggunaan contoh/ilustrasi 7. Pemberian penekanan 8. Pemberian umpan balik 9. Memberi Penguatan
	3. Menutup Pembelajaran	1. Melakukan <i>review</i> 2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari



		3. Memberikan pekerjaan rumah (PR)
		4. Mengemukakan topik materi selanjutnya

Tabel 3.4

## Aspek Pengukuran Instrumen Perilaku Belajar Siswa

Variabel	Indikator
Perilaku Belajar Siswa (Y)	1. Motivasi
	2. Perhatian
	3. Tanggapan
	4. Disiplin
	5. Kebiasaan

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memperoleh data untuk memecahkan masalah dengan menggunakan instrument penelitian. Menurut Arikunto dalam Intan (2009:59) pengumpulan data merupakan 'sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu

sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.’

Mengacu pada metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket, yaitu mengumpulkan data dengan cara komunikasi tidak langsung yakni meminta responden (siswa) mengisi sejumlah pernyataan yang telah disediakan. Syaodih (2005:219) menjelaskan bahwa “angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.” Adapun penjelasan angket/kuesioner menurut Sugiyono (2010: 199) yaitu “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Berikut ini keuntungan penggunaan teknik angket/kuesioner (Arikunto, 1993: 40):

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat *anonym* sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab
5. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama
6. Waktu yang diperlukan relative singkat dalam menghimpun data

7. Pengumpulan data akan lebih efisien dirinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan dalam mengolahnya.

Mengacu pada hal di atas, teknik angket diharapkan dapat mengatasi segala keterbatasan terkait dengan pelaksanaan penelitian serta menghasilkan data yang benar berkaitan dengan penampilan mengajar guru KKPI dan perilaku belajar siswa pada Mata Pelajaran KKPI.

## **E. Proses Pengembangan Instrumen**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti bahwa instrumen tersebut benar/tepat, yakni menggambarkan aspek yang diukur. Adapun reliabel berarti instrumen tersebut ajeg, yakni mengukur hasil dengan tepat. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen penelitian diperlukan suatu pengujian yang dikenal dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

##### **1) Mencari harga korelasi setiap item**

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yakni sebagai berikut (Sugiyono, 2010:255):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Responden

$\Sigma x$  = Jumlah Skor X

$\Sigma y$  = Jumlah Skor Y

$\Sigma xy$  = Hasil Kali Skor X dan Y

**2) Penafsiran Harga Koefisien Korelasi**

Setelah didapatkan nilai koefisien korelasi melalui perhitungan *product moment korelation*, untuk menentukan valid tidaknya instrument penelitian selanjutnya dilakukan penafsiran koefisien melalui perhitungan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugoyino, 2010: 228})$$

**Keterangan**

$t$  = Uji Signifikansi

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Responden Uji coba

Berdasarkan perhitungan di atas, instrument dinyatakan valid apabila nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  pada tingkat kepercayaan 95 % atau 99 % dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ .

## b. Uji Reliabilitas

### 1) Mencari harga varians tiap item

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 1997: 107})$$

#### Keterangan:

$\sigma^2$	=	Varians tiap item
$\sum x^2$	=	Jumlah kuadrat skor seluruh responden pada setiap varians
$(\sum x)^2$	=	Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item
$n$	=	Jumlah responden uji coba

### 2) Mencari harga varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{n}}{n} \quad (\text{Arikunto, 1997:108})$$

#### Keterangan:

$\sigma_t^2$	=	Varians Total
$\sum xt^2$	=	Jumlah kuadrat skor total setiap responden
$(\sum xt)^2$	=	Jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden
$n$	=	Jumlah responden uji coba

### 3) Menghitung harga reliabilitas

Mengacu pada kutipan Arikunto (2003) tentang pencarian reliabilitas untuk bentuk uraian, rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 1997:106})$$

**Keterangan:**

$r_{11}$	=	Reliabilitas instrument
$n$	=	Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$	=	Jumlah varians butir soal
$\sigma_t^2$	=	Varians total

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan penelitian berkaitan dengan pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data yang didapat dari sampel melalui instrumen penelitian. Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian, analisis data mutlak harus dilakukan terlebih lagi pada penelitian kuantitatif. Hal ini sejalan dengan ungkapan Sugiyono (2010, 207) bahwa:

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Terdapat beberapa perhitungan untuk menjawab setiap permasalahan dalam mengolah data, berikut ini perhitungan-perhitungan yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini:

### a. Menentukan Koefisien Korelasi

Pencarian nilai koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini, hubungan yang dicari yakni antara persepsi siswa tentang penampilan mengajar guru KKPI dan perilaku belajar siswa pada Mata Pelajaran KKPI. Ada dua kemungkinan penggunaan rumus dalam menentukan koefisien korelasi dalam penelitian ini, hal ini tergantung dari hasil uji normalitas data yang didapat. Akan tetapi, penentuan rumus ini pun dapat juga dilihat dari jenis data yang dihimpun. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007) apabila data berbentuk skala interval atau rasio maka perhitungan korelasi dapat dicari dengan perhitungan *Product Moment*, namun adapun apabila data berbentuk skala ordinal maka perhitungan yang digunakan adalah *Rank Spearman*.

Seperti telah dijelaskan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket/kuisisioner dengan skala ukuran *Likert*, maka dengan demikian dapat diketahui jenis data yang terhimpun yakni berupa data ordinal. Dengan demikian, dapat diketahui perhitungan korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan yang dikembangkan oleh *Spearman* dengan rumus sebagai berikut:



$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)} \quad (\text{Sudjana dan Ibrahim, 2007: 149})$$

**Keterangan:**

$\rho$	=	Koefisien korelasi
$\sum D^2$	=	Jumlah kudrat selisih ranking variable X dan variable Y
n	=	Jumlah sampel

**b. Menentukan Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variable X dengan variable Y yang diteliti dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman kriteria interpretasi koefisien korelasi. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman korelasi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2010:257):

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

### c. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai koefisien korelasi, selanjutnya untuk mengetahui penerimaan/penolakan hipotesis maka dilakukan perhitungan uji t dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 230})$$

#### Keterangan:

- t = Uji Signifikansi
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Selanjutnya, setelah didapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk melakukan pengujian hipotesis membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ , dimana:

- Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)
- Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y)

### d. Menghitung Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh/kontribusi yang diberikan variable X terhadap variable Y.

Rumusnya adalah:

$$KD = \rho^2 \times 100\% \quad (\text{Ating Somantri dan Sambas Ali, 2006: 341})$$

**Keterangan:**

KD = Koefisien Determinasi

$\rho$  = Koefisien korelasi

**F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian memberikan penjelasan tentang pelaksanaan penelitian. Berikut ini langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam penelitian:

1. Melakukan pengkajian buku tentang permasalahan-permasalahan dalam dunia pendidikan.
2. Melakukan telaah lapangan
3. Menentukan permasalahan penelitian
4. Mendiskusikan permasalahan yang didapat dengan dosen wali
5. Menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada Dewan Skripsi
6. Membuat prosedur pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah:
  - a) Mempelajari teori dan konsep berkaitan dengan profesionalisme guru sebagai pengajar khususnya keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
  - b) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian

- c) Menyusun instrumen penelitian berbentuk angket untuk mengetahui persepsi siswa tentang penampilan mengajar guru dan perilaku belajar siswa yang ditunjukkan darinya.
7. Melakukan penyebaran angket
  8. Melakukan pengolahan data
  9. Menarik kesimpulan hasil pengolahan data.

